

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, sebagai permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

Model *project creative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMPN 23 Ambon, dengan nilai yang didapat siswa pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model *project creative learning* lebih meningkat dan respon siswa ketika belajar lebih baik daripada di kelas kontrol yang tidak menggunakan model *project creative learning*. Hasil belajar dengan menggunakan PCL di kelas VII SMPN 23 ini dibuktikan dari perbedaan nilai N-Gain antara kelas eksperimen (0,64, kategori sedang) dan kelas kontrol (0,30, kategori sedang), serta hasil uji statistik independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Model PCL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Kepada Penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model *Project Creative Learning* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda. Disarankan

untuk menambah variabel lain seperti minat belajar atau keterampilan berpikir kritis sebagai aspek yang diteliti.

2. Sebaiknya guru disarankan untuk menggunakan model *Project Creative Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi yang bersifat konseptual dan kontekstual karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan hasil belajar mereka.
3. Sebaiknya siswa diharapkan agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, karena pendekatan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kolaborasi, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.
4. Proyek Siklus Air proyek yang dirancang dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan konteks lokal dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar siswa agar lebih relevan dan bermakna. Selain itu, proyek perlu dilengkapi dengan panduan penilaian yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Guru juga dapat mengintegrasikan dokumentasi, sebagai bentuk penilaian eutentik